

## BAB IV

### SIMPULAN

Setelah menyebarkan angket ke 71 orang anggota *Enjuku*, mewawancarai Kaikiri Sugako selaku Pembina dan Sutradara *Enjuku*, dan melakukan observasi secara langsung ke tempat latihan *Enjuku*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang terkait dengan tema yang diangkat pada penelitian ini yaitu pengaruh motto *Enjuku no Kokoro* dan motto *Purofeshonaru* terhadap kinerja anggota *Enjuku*.

Motto *Enjuku no Kokoro* berpengaruh terhadap kinerja anggota *Enjuku*. Tiga kalimat yang terkandung di dalamnya seperti taat pada waktu dan peraturan, tidak melupakan sopan santun, dan selalu berusaha melakukan yang terbaik berisi tentang budaya kerja yang *Enjuku* ajarkan. Sebagian besar anggota *Enjuku* juga menyatakan bahwa mereka sudah cukup menerapkan budaya kerja yang terkandung dalam motto *Enjuku no Kokoro* pada setiap kegiatan *Enjuku*. Hal ini dikarenakan para anggota *Enjuku* harus mengingat, memahami, serta selalu mengucapkan dengan lantang isi dua motto tersebut sebelum kegiatan *Enjuku* dimulai. Maka dari itu, isi dari dua motto tersebut dapat tertanam dalam hati dan jiwa para anggota *Enjuku*, sehingga mereka dapat mengaplikasikan budaya kerja yang terkandung dalam dua motto *Enjuku* di setiap kegiatan *Enjuku*. Budaya kerja inilah yang mempengaruhi kinerja para anggota *Enjuku*.

Motto *Purofeshonaru* juga berpengaruh terhadap kinerja anggota *Enjuku*. Motto *Purofeshonaru* berisi tentang seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan. Sebagian besar anggota *Enjuku* menyatakan bahwa mereka sudah menerapkan budaya kerja yang terkandung dalam motto *Purofeshonaru* dalam setiap kegiatan *Enjuku*.

Menurut hasil angket, lebih dari 90% anggota *Enjuku* menyatakan bahwa mereka menerapkan budaya kerja yang terdapat di *Enjuku* pada kegiatan mereka selain di *Enjuku*. Hal ini dikarenakan budaya kerja yang mereka terapkan di *Enjuku* sudah tertanam dalam diri mereka. Selain itu, terdapat faktor-faktor tertentu yang

mendukung budaya kerja *Enjuku* mereka terapkan di luar *Enjuku*, seperti suasana kerja, suasana belajar, lingkungan masyarakat dan sebagainya.

Adapun para anggota *Enjuku* yang menerapkan budaya kerja *Enjuku* pada kegiatan mereka di luar *Enjuku* menyatakan bahwa mereka merasakan dampak positif bagi diri mereka. Seperti dapat mengorganisir waktu dengan baik, lebih memperhatikan etika dan *manner* saat bekerja, menjadi lebih disiplin serta bertanggung jawab atas hal kecil sekalipun, dapat menghindari kecerobohan, dapat mempertimbangkan sebab-akibat suatu permasalahan, dapat mengorganisir suatu rencana dengan baik, dan juga menjadi mengerti budaya kerja yang sesungguhnya.

